

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan merupakan bekal utama untuk menghadapi masa depan. Dengan ilmu pengetahuan maka terjadi penemuan-penemuan yang bermanfaat untuk manusia. Sehingga ilmu pengetahuan adalah sarana untuk menghadapi masa depan yang semakin maju. Salah satu langkah real untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, untuk menyelenggarakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan sampai pada usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, tetapi hasilnya belum optimal. Hal ini ditunjukkan pada beberapa sekolah yang prestasi belajarnya belum mengalami perubahan yang berarti. Adapun usaha-usaha yang dilakukan pemerintah diantaranya adalah perubahan kurikulum untuk memperbaharui susunan materi ajar, disahkannya undang-undang sertifikasi guru yang bertujuan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan penambahan sarana prasarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu, guru juga bertanggung jawab atas perubahan proses tersebut, yaitu bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa secara benar dan mudah. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan metode dan tipe pembelajaran dengan baik.

Dalam proses pembelajaran guru menginginkan keberhasilan dalam melaksanakan tugas, yaitu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dengan harapan agar dapat menjadi individu yang berkembang dan mandiri. Untuk itu seorang guru dituntut agar dapat mentransformasikan ilmu-ilmunya kepada siswa mereka. Guru matematika di sekolah dapat membimbing dan melatih siswa agar memiliki pengertian dan pengetahuan serta keterampilan dalam matematika sehingga bisa digunakan pada mata pelajaran lainnya juga dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan terhadap kepada guru mata pelajaran matematika di kelas X MIA 2 MAN 2 Ponorogo, ada indikasi bahwa:

1. Siswa kurang memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.
2. Siswa tidak aktif apabila harus berdiskusi dengan temannya
3. Masih terdapat siswa yang bermain-main pada saat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

4. Siswa kurang tertarik dengan metode yang dipakai oleh guru sehingga malas untuk mencatat apa yang disampaikan guru saat pembelajaran

Berikut adalah hasil observasi terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA 2 MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 semester 1.

Tabel 1.1 Hasil Observasi Hasil Belajar

No	Indikator	Ukuran
		Nilai UAS semester 1
1.	Rata-rata	69,8
2.	Skor tertinggi	85
3.	Skor terendah	50
4.	Ketuntasan	66,7%

Berdasarkan hal tersebut diatas, ada beberapa metode pembelajaran yang ditempuh oleh guru dalam rangka meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran, namun demikian metode yang dipilih haruslah yang mendukung pembelajaran agar indikator tercapai seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan apabila metode yang dipilih guru tidak mendukung indikator keberhasilan, maka penelitian tidak akan berjalan dengan baik. Pada akhirnya siswa kurang tertarik untuk memperhatikan materi pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas.

Berdasarkan hal tersebut penulis akan meningkatkan aktivitas dan mengetahui hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pemakaian metode pembelajaran yang kurang menarik dan berpusat pada guru sehingga aktivitas belajar siswa masih kurang.
2. Tidak ada kegiatan yang mendukung proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang menyenangkan.
3. Hasil belajar yang dicapai siswa belum mencapai target guru mata pelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas X MIA 2 MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa di kelas X MIA 2 MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X MIA 2 MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas X MIA 2 MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini terbatas pada:

1. Materi Persamaan Kuadrat.
2. Hasil belajar hanya pada ranah kognitif

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Dapat memperkaya metode pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas.
 - b. Bagi Siswa
Dapat mengembangkan kemampuan belajar dan berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
 - c. Bagi Peneliti
Peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.